

ABSTRAK

INVESTIGASI KUALITAS AIR HUJAN DARI BEBERAPA JENIS ATAP DI PONDOK PESANTREN SALAFFIYAH ADDURIYAH BANGKES PAMEKASAN

Negara Indonesia adalah negara dengan akses sanitasi dasar air dengan peringkat paling rendah di antara negara ASEAN. Pada tahun 2015 menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap sanitasi layak hanya mencapai 47% di pedesaan. Parameter fisik dan kimia merupakan standar kualitas yang ada di air untuk standar pedoman baku mutu yang meliputi Kekeruhan, TDS, DO dan pH.

Kualitas air yang tidak layak akan menyebabkan dampak kesehatan yang muncul, seperti risiko *stunsing*, diare, kolera, tifoid, hepatitis dan leptospirosis, sebab itu air hujan akan menjadi solusi sanitasi yang ada di pondok pesantren. Air hujan merupakan sumber alternatif, relatif bersih dan mengatasi krisis air bersih di sekitar Pondok Pesantren dengan berpedoman Standar Baku Mutu Air No 32 Tahun 2017. Sumber air hujan dikumpulkan dalam jumlah yang cukup dengan tangkapan atap.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas air hujan yang ditampung di Pondok Pesantren Adduriyyah Salffiyah Bangkes, Pamekasan. Berbagai sampel air termasuk curah hujan dan air hujan yang jatuh pada berbagai jenis atap seperti atap tanah liat (ATL), atap lembaran logam (ALL), atap lembaran logam tua (ALT), dan atap beton (ATON) adalah sampel yang dikumpulkan dan dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Grab Sampling untuk pengambilan sampel air hujan.

Penelitian ini menggunakan sifat fisik dan kimia dari semua sampel air hujan yang akan diperiksa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sampel air hujan yang dari beberapa atap berbeda mengandung kekeruhan (0,27-3,50 NTU), TDS (TDS < 6 ppm), DO (6,00-8,00 mg/L) dan pH (6,21-7,50). Secara umum, penelitian ini mengamati, menganalisis dan menggambarkan kualitas air hujan yang ada di Pondok Pesantren Adduriyyah dengan berpedoman Standar Baku Mutu Air No 32 Tahun 2017 untuk keperluan sehari-hari yang tidak dapat diminum.

Kata kunci: Air hujan, Baku Mutu, Kualitas Air